

PENGARUH MORALITAS INDIVIDU, ASIMETRI INFORMASI, EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL DAN TEKANAN FINANSIAL TERHADAP KECURANGAN AKUNTANSI

Oleh

Della Novika Sari¹, Yunilma², Ethika³

Mahasiswa jurusan akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: dellanovikasari2@gmail.com

PENDAHULUAN

Kecurangan akuntansi adalah sebuah penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum, yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu [1]. Kecurangan akuntansi dapat terjadi diseluruh bentuk organisasi, salah satunya terjadi di Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kota Padang. Tahun 2018 telah ditutup dua perusahaan BUMD di Kota Padang yaitu PT.Andalas Tuah Sakato yang bergerak di bidang ekspedisi dan PT.Dinamika Sumber Jaya yang bergerak di bidang perbengkelan. Kasus yang menerpa dua BUMD tersebut berkaitan dengan kondisi keuangan, yang mana kedua perusahaan BUMD tersebut memiliki laporan keuangan fiktif [2].

Selain itu dalam tahun 2018 sampai dengan 2019 hasil evaluasi kinerja BUMD di Kota Padang menunjukkan kinerja yang relatif rendah [3]. Faktor yang di soroti adalah informasi yang terjadi dalam laporan tidak dilengkapi dengan data nyata sehingga mengidentifikasi terjadinya kecurangan. Temuan diungkapkan oleh ketua BPK Sumbar yaitu Ismet Amziz pada akhir Desember 2019. Informasi yang dipublikasikan tidak sejalan dengan laporan keuangan. Dalam laporan keuangan menunjukkan terjadi kecurangan yang semakin menurunkan reputasi atau citra instansi milik pemerintah daerah tersebut dalam pandangan *stakeholders* khususnya investor dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di bagian keuangan dan akuntansi pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan

menyebarkan kuisioner kepada responden secara langsung dengan jumlah responden 75 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Pengujian data meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji dan pengujian hipotesis meliputi koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan (F test), dan uji statistik t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian t-statistik

Pengujian t-statistik bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Tabel 1

Hasil Pengujian t-statistik

Keterangan	Koefisien regresi	Sig	Stand ar	Kesimpulan
Constant	-0,635			
Moralitas	-0,498	0,005	0,05	Diterima
Asimetri	0,074	0,563	0,05	Ditolak
Efektifitas	-1,050	0,000	0,05	Diterima
Tekanan finansial	0,132	0,080	*0,10 *	Diterima
Uji F		0,000		
Uji R^2	0,812			

Sumber: Lampiran 15 Hasil Pengolahan Data

Dari tabel 1 terlihat bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi dimana nilai sig

0,005 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah moralitas individu maka semakin tinggi kecurangan akuntansi.

Selain itu, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi di mana nilai $\text{sig} = 0,563 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi asimetri informasi, karena ketimpangan informasi bukanlah variabel yang mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi pada Badan Usaha Milik Daerah di Kota Padang. Keadaan tersebut terjadi karena kegiatan monitoring oleh pihak independen tidak berjalan dengan baik, sehingga terjadi ketimpangan informasi antara pihak internal dengan *stakeholders* yang berasal dari luar instansi.

Pada tabel 1 juga terlihat bahwa efektifitas pengendalian internal berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi di mana nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah efektifitas pengendalian internal maka semakin tinggi kecurangan akuntansi.

Dan juga dapat dilihat bahwa tekanan finansial berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi di mana nilai $\text{sig} = 0,080 < 0,10$. Hal ini juga menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan finansial maka semakin tinggi kecurangan akuntansi.

Dari tabel 1 pengujian F-statistik diperoleh nilai sig sebesar 0,000. Standar yang digunakan adalah 0,05, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa moralitas, asimetri informasi, efektifitas pengendalian internal dan tekanan finansial merupakan variabel yang tepat untuk memprediksi terjadinya penurunan tingkat kecurangan akuntansi pada perusahaan berstatus BUMD di Kota Padang.

Dari pengujian R^2 sebesar 0,812, nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa variabel moralitas individu, asimetri informasi, efektifitas pengendalian internal dan tekanan finansial mampu memberikan variasi kontribusi untuk

mempengaruhi kecurangan akuntansi pada BUMD Kota Padang sebesar 0,812 atau 81,20% sedangkan sisanya 18,88% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah moralitas individu, efektifitas pengendalian internal dan tekanan finansial berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi. Sedangkan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Kelemahan dari penelitian ini yaitu ukuran atau jumlah data yang digunakan relatif masih terlalu kecil sehingga ikut mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh saat ini, masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti gaya kepemimpinan, pengawasan eksternal, keragaman pendidikan, tenure dan sebagainya.

Saran untuk penelitian ini adalah peneliti dimasa mendatang diharapkan menambah jumlah data yang digunakan dalam penelitian dan peneliti dimasa mendatang diharapkan menambahkan beberapa variabel penelitian yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan akuntansi yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti gaya kepemimpinan, pengawasan internal, keragaman pendidikan dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mulia, M. Harry Krishna. dkk. (2017). *Pengaruh Moralitas Individu dan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan: Sebuah Studi Eksperimental*. Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol.18 No.2
- [2] Hendra, Jasman. (2019). Upaya Penurunan Kecurangan di Dalam Instansi Berstatus BUMD Melalui Audit Internal Terus Menemukan Kendala. *Artikel Harian Padang Ekspres*. www.padang-ekspres.com. Akses 17 Februari 2010 Jam 14.24 WIB.
- [3] Dhian Wijaya. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Terjadi Fraud pada Instansi Berstatus BUMD.

Artikel Proseding V Ekonomi dan Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Universitas Negeri Padang.